

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya:

1. Impelemetasi metode keteladanan guru dalam memebentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel Ponorogo yaitu dengan meggunakan sebuah metode keteladanan yang disengaja dan tidak disengaja. Adapun metode keteladanan yang sengaja dilakukan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu melakukan evaluasi kepada pihak sekolah, dengan membentuk sebuah kedisipinan yaitu berangkat pagi sebelum jam 7 terutama saat hari senin harus berangkat lebih awal, kemudian memberikan sambutan kepada siswa saat datang ke sekolah, mematuhi tata tertib, musyawarah dalam rangka memecahkan permasalahan, pemberian umpan balik kepada siswa, tepat waktu saat jam mengajar. Sedangkan metode keteladanna yang tidak disengaja oleh guru dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu dengan mengurangi banyak bicara dan melakukannya dengan tindakan berkata yang sopan, melakukan sholat berjamaah, senantiasa berkata jujur, dan sopan, memberikan bantuan kepada orang lain, membuang sampah pada tempatnya, menepatkan sesuatu pada tempatnya
2. Impelementasi metode pembiasaan yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel ponorogo yaitu dengan mengguanakan metode pembiasaan secara terprogarm dan kegiatan yang tidak terprogram. Adapun sebuah metode pembiasaan yang terprogram seperti pembelajaran dengan berdo'a, menyambut kedatangan siswa dengan bersalaman baik saat masuk sekolah, saling mmberikan motifasi, setiap pelanggran pasti ada sebuah resiko, saling bertukar pendapat. Sedangkan metode pembiasaan yang tidak terprogram seperti meminta tolong kepada siswa,menawarkan bantuan ketika ada orang lain yang kesulitan, menjaga kebersihan kelas, mendengarkan saat ada orang berbicara, mengucapkan salam saat akan masuk ruangan, membiasakan makan sambil duduk makan

menggunakan tangan kanan membuat peraturan kelas membuat anak gara fokus dalam belajar. member waktu kisaran 5-10 menit dalam rangka anak bersiap diri. Adapun pembiasaan ini juga dilakukan sejak anak awal masuk kesekolah, yang kemudahan metode pembiasaan ini juga dilakukan secara kontinyu.

3. Perspektif siswa terkait implementasi metode keteladanan dan pembiasaan yang diberikan oleh guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngebel ponorogo yaitu dimana beberapa guru telah memberikan keteladanan yang baik dan pembiasaan yang baik. Akan tetapi karena masih ada beberapa guru masih kurang jadi perlu adanya peningkatan kualitas pada guru agar siswa menjadi lebih disiplin lagi tentunya. Karena sikap semua siswa akan sesuai dengan sikap gurunya kalau gurunya kurang disiplin apa lagi siswanya pasti lebih kurang disiplin.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Sangat diharapkan sekolah senantiasa terus menggunakan serta meningkatkan penggunaan metode keteladanan dan pembiasaan sebagai suatu metode internalisasi pendidikan karakter disiplin siswa dengan terus memperhatikan dampaknya terhadap siswa.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru senantiasa memberikan sebuah contoh keteladanan dan pembiasaan yang baik kepada siswa yang tidak lain tujuannya agar penanaman karakter akan menjadi lebih efektif. Kemudian pada saat peserta didik tidak turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan seorang guru juga memiliki sebuah berwenang memberikan teguran/hukuman. Dimana teguran disini dengan memberikan sebuah peringatan dengan cara yang baik pula dan apabila sampai pada tahap pemberian hukuman juga harus

memberikan hukuman yang tujuan memberikan efek jera dan bermanfaat bagi siswa.

3. Bagi Peserta didik

Hendaknya seorang siswa senantiasa memperhatikan dan mengamalkan contoh baik yang diberikan oleh guru dalam pembiasaan dan keteladanan agar mempunyai karakter disiplin yang baik.

4. Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan implementasi metode keteladanan dan pembiasaan dalam meningkatkan karakter disiplin siswa, ataupun sebuah penelitian yang berhubungan dengan aspek lainnya, dengan harapan semoga tesis ini dapat menjadi sebuah informasi serta kontribusi bagi peneliti selanjutnya.

